



INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI PROGRAM  
STUDI PSIKOLOGI PADA PROGRAM SARJANA

INSTRUMEN BORANG PROGRAM PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2025

## DAFTAR ISI

## IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN

Program Studi	: SI Psikologi
Nomenklatur	:
Jurusan/Departemen	: Dakwah
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Perguruan Tinggi	: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Status Akreditasi PT	: Terakreditasi / <del>Belum Terakreditasi</del>
Peringkat/ Tahun SK	: B / 2018
Nomor SK Akreditasi**)	:
Alamat Program Studi	:Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
No. Telepon PS	: (0736) 51276-51171-51172
No. Faksimil PS	: (0736) 51171-51172
Homepage dan e-mail PS	: <a href="http://www.uinfasbengkulu.ac.id">www.uinfasbengkulu.ac.id</a>

\*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

\*\*) Bukti dilampirkan

## IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU

Nama : Dr. Nelly Marhayati, M.Si

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama : Lailatul Badriyah, S.Psi, M.A.

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama : Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi., Psikolog

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama : Muhamad Febrian Al-Amin S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama : Dita Lestari, M.Psi., Psikolog

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama : Sugeng Sejati, S.Psi, MM.

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

## KRITERIA 1. SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi (sesuai dengan [Permenristekdikti No 51 Tahun 2018](#)) Jumlah minimum dosen yang akan mengampu program studi sebanyak 5 (lima) orang dan minimal 3 (tiga) orang diantaranya adalah dosen tetap. Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain. Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada perguruan tinggi penyelenggara program studi yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.

Dosen tetap memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan LLDIKTI, dosen yayasan pada PTS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.
2. Ditugaskan oleh pemimpin perguruan tinggi pengusul pada program studi yang diusulkan
3. Bersedia bekerja penuh waktu sesuai dengan Ekuivalen Waktu Mendidik Penuh (EWMP), yaitu perhitungan beban kerja Dosen setara dengan jam mendidik atau jam kerja di bidang Tri dharma Perguruan Tinggi secara penuh, yaitu minimum 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu.
4. Tidak menjadi dosen tetap di perguruan tinggi lain atau tenaga tetap di satuan kerja lain
5. Usia Dosen:
  - paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun untuk dosen yang belum memiliki NIDN
  - paling tinggi 65 (enam puluh lima) tahun untuk dosen yang telah memiliki NIDN dengan jabatan akademik non Profesor,
  - paling tinggi 70 (tujuh puluh) tahun untuk dosen yang telah memiliki NIDN dengan jabatan akademik Profesorpada saat diterima sebagai dosen pada program studi yang akan dibuka
6. Berijazah paling rendah Magister atau yang setara, dalam bidang ilmu

pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan prodi yang diusulkan (PTN/PTS)

7. Belum memiliki NIDN/NIDK atau telah memiliki NIDN/NIDK dari program studi lain di PTN/PTS yang akan membuka prodi dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa pada prodi yang ditinggalkan (1:45 untuk untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); 1:30 untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi).
8. Bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)
9. Bukan pegawai tetap pada instansi kerja lain, dan
10. Bukan aparatur sipil negara.

Dosen tidak tetap memenuhi persyaratan:

Jumlah maksimal 2 orang dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister atau Magister Terapan yang berlatar belakang sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

1.1 Profil Dosen

1.1.1 Data dosen yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No	Nama Dosen <sup>1</sup>	Status Dosen <sup>2</sup> (tetap/ tidak tetap)	NIDN / NIDK <sup>3</sup>	Jabatan Akademik <sup>4</sup>	Program Studi <sup>5</sup>			Prodi Homebase saat ini sesuai PDPT <sup>6</sup>	Total EWMP tahun terakhir <sup>7</sup>	Mata Kuliah / blok yang akan diampu <sup>8</sup>
					Sarjana	Magister/ Spesialis	Doktor/ Sub- Spesialis			
1	Dr. Nelly Marhayati, M.Si	DT	-	Lektor Kepala	Syariah	Magister Psikologi	Doktor Psikologi	BKI	0	Psikologi Sosial, psikologi lintas budaya
2	Lailatul Badriyah, S.Psi, M.A	DT	2004099101	Lektor	Psikologi	Magister Psikologi	-	BKI	0	Psikologi Perkembangan, anak dan remaja, dewasa dan lanjut usia (gerontologi)
3	Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi., Psikolog	DT		Asisten Ahli	Psikologi	Magister Profesi Psikologi	-	BKI	0	Asesmen kecerdasan, Asesmen Gangguan Psikologi, Psikopatologi, Konseling Kasus Khusus, Psikologi Mayor Klinis
4	Dita Lestari, M.Psi., Psikolog	DT	-	-	Psikologi	Magister Profesi Psikologi	-	Tarbiyah	0	Psikologi Kepribadian I, Psikologi kepribadian II,

										Interview, Psikologi Industri dan Organisasi, Desain dan Teknik Pelatihan, Konseling Karir, Psikologi Komunikasi, Psikologi Mayor Industri dan Organisasi
5	Triyani Pujiastuti, MA.Si	DT	-	-	BPI	Psikologi Islam	-	BKI	0	Psikologi Perkembangan Perspektif Islam, <i>People Development</i>
6	Muhamad Febrian Al- Amin S.Psi., M.Psi., Psikolog	DT	-	-	Psikologi	Magister Profesi Psikologi	-	-	0	Pengantar Psikologi, Psikologi Positif, Manajemen Sumber Daya Manusia, Psikologi Eksperimen, Psikologi Konseling, Psikologi Pendidikan, Psikologi Ekonomi, Analisa Jabatan
7	Putri	DTT	-	-	Psikologi	Magister	-	-	0	Anatomi



	Rahmadiani, M.Psi., Psikolog					Profesi Psikologi				Fisiologi/ Biopsikologi
8	Sugeng Sejati, S.Psi, MM	DT	-	Lektor Kepala	Psikologi	Magister Manajemen	-	BKI		
9	Asti Haryati, M.Pd	DT		Asisten Ahli	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling		BKI		Pengantar Psikologi, Psikologi Konseling
11	Andriadi, M.A.	DT		Lektor	Bahasa Inggris	Linguistik	-	Tadris Bahasa Inggris UINFAS Bengkulu		Bahasa Inggris

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan persyaratan jumlah dosen minimum sebuah program studi dan lampirkan *scan* dari dokumen asli berikut:
  - a. Surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi (bersedia bekerja penuh waktu 37.5 jam per minggu) (**Dosen Tetap**).
  - b. Surat Keterangan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang penugasan dosen dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan, dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - c. Surat Persetujuan pemimpin perguruan tinggi (instansi asal) bahwa yang bersangkutan akan menjadi calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul, dilampiri Perjanjian Kerja Sama (MoU) antarperguruan tinggi pengusul dengan perguruan tinggi lain (PT asal) (**Dosen Tidak Tetap**).
  - d. Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (**Dosen Tidak Tetap**),
  - e. Ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh;
  - f. KTP,
  - g. Borang EWMP (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi (bagi yang berasal dari perguruan tinggi)
  - h. Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan (bagi yang berasal dari perguruan tinggi).
2. Tuliskan status calon dosen, apakah Dosen Tetap (DT) atau dosen tidak tetap (DTT)
3. NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional/NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus. Lampirkan *scan* asli sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki NIDN/NIDK. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK mengacu kepada ketentuan yang tertuang pada Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
4. Tuliskan jabatan fungsional terakhir dosen (hanya digunakan untuk penetapan batas usia maksimal calon dosen)
5. Tuliskan bidang keahlian sesuai dengan ijazah dan transkrip yang diperoleh pada setiap jenjang pendidikan tinggi
6. Isi *homepage* pada saat ini sesuai dengan yang tercantum pada PDDIKTI
7. Tuliskan total EWMP tahun terakhir sesuai dengan borang EWMP yang dilampirkan, diisi NOL jika yang bersangkutan belum pernah bekerja sebagai dosen
8. Tuliskan nama mata kuliah/blok yang akan diampu

Semua dokumen tersebut harus dipindai (*scan*) dari dokumen aslinya, dan hasil pindai (*scan*) tersebut harus dalam keadaan terbaca. Pindai (*scan*) dari fotokopi dokumen tersebut di atas dinyatakan tidak akan dievaluasi. Kelengkapan dokumen di atas merupakan persyaratan mutlak untuk aspek dosen tetap.

Tabel dibuat dengan posisi melintang/*landscape*

1.1.2 Data dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No	Nama Dosen <sup>1</sup>	Status Dosen <sup>2</sup> (tetap/ tidak tetap)	NIDN / NIDK <sup>3</sup>	Jabatan Akademik <sup>4</sup>	Program Studi <sup>5</sup>			Prodi Homepage saat ini sesuai PDPT <sup>6</sup>	Total EWMP tahun terakhir <sup>7</sup>	Mata Kuliah / blok yang akan diampu <sup>8</sup>
					Sarjana	Magister / Spesialis	Doktor/ Sub-Spesialis			
1	Putri Rahmadiani, M.Psi., Psikolog	DTT			Psikologi	Magister Profesi Psikologi				
2	Yossie Anggraeny Mailan, M.Psi., Psikolog	DTT			Psikologi	Magister Profesi Psikologi				

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan persyaratan jumlah dosen minimum sebuah program studi dan lampirkan *pindai (scan)* dari dokumen asli berikut:
  - a. Surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi (bersedia bekerja penuh waktu 37.5 jam per minggu) (Dosen Tetap).
  - b. Surat Keterangan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang pepeugasan dosen dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan, dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - c. Surat Persetujuan pemimpin perguruan tinggi/instansi lain (instansi asal) bahwa yang bersangkutan akan menjadi calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (Dosen Tidak Tetap)
  - d. Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (Dosen Tidak Tetap),
  - e. Ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh;
  - f. KTP,
  - g. Borang EWMP (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi (bagi yang berasal dari perguruan tinggi)
  - h. Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan (bagi yang berasal dari perguruan tinggi).
2. NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional/NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus. Lampirkan *pindai (scan)* asli sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki NIDN/NIDK. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK mengacu kepada ketentuan yang tertuang pada Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
3. Tuliskan jabatan fungsional terakhir dosen (hanya digunakan untuk penetapan batas usia maksimal calon dosen)
4. Tuliskan bidang keahlian sesuai dengan ijazah dan transkrip yang diperoleh pada setiap jenjang pendidikan tinggi
5. Isi *homebase* pada saat ini sesuai dengan yang tercantum pada PDDIKTI
6. Tuliskan total EWMP tahun terakhir sesuai dengan borang EWMP yang dilampirkan, diisi NOL jika yang bersangkutan belum pernah bekerja sebagai dosen
7. Tuliskan nama mata kuliah/blok yang akan diampu

## 1.2 Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan paling sedikit 2 (dua) orang untuk melayani program studi dan 1 (satu) orang untuk melayani perpustakaan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi				
		M	P	S	D 4	D3
1	Tenaga Perpustakaan	-	-	1	-	-
2	Laboran Layanan Psikologi	-	-	2	-	-
3	Operator & Programmer	-	-	2	-	-
4	Tenaga Administrasi/ Arsiparis	-	-	2	-	-
Jumlah		-	-	7	-	-

Catatan:

1. Diisi sesuai dengan jenis tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan prodi.
2. Usia maksimal 56 tahun
3. M = magister; P = profesi; S = sarjana; D4 = diploma empat; D3 = diploma tiga

## KRITERIA 2. SARANA DAN PRASARANA

### 2.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

Tuliskan data ruang yang dimiliki dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas Total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	4	256	140	✓	-
2	Ruang Dosen	1	64	8	✓	-
3	Kantor & Adm	1	64	6	✓	-
4	Perpustakaan	1	100,8	25	✓	-
<b>TOTAL</b>		<b>4</b>	<b>484,8</b>	<b>178</b>		

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundangan.

### 2.2 Ruang akademik khusus

Tuliskan ketersediaan ruang akademik khusus misalnya berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (disesuaikan bidang masing-masing) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Ruang Akademik Khusus / Laboratorium	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah Unit	Kepemilikan		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	
Laboratorium / Studio / Bengkel Kerja						
1	Laboratorium Pusat Layanan Psikologi (Praktik Konseling)	64	1	✓	-	11 jam / minggu
Lahan / Tempat Praktik						
1	RA Baitus Sholihin Al-Mustofa	170	1	-	✓	30 jam / minggu

2	MIN 2 Kota Bengkulu	164	1	-	✓	30 jam / minggu
3	Klinik Pratama UINFAS Bengkulu Poli Psikologi	156	1	✓	-	30 jam / minggu
4	Bidang Kepegawaian dan Organisasi UINFAS Bengkulu	800	1	-	✓	30 jam / minggu

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

2.3 Peralatan praktikum/praktik/PKL atau yang tujuan penggunaanya sejenis

Tuliskan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL yang tersedia pada saat usulan diajukan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Ruang Akademik Khusus / Laboratorium	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Kepemilikan		Utilisasi (jam/minggu)
				SD	SW	
Laboratorium / Studio / Bengkel Kerja						
1	Laboratorium Pusat Layanan Psikologi	Kertas A4	500 lb	✓	-	6 jam/minggu
		Pensil HB	50 Pcs	✓	-	6 jam/minggu
		Meja Tester	1	✓	-	6 jam/minggu
		Meja Testee	3	✓	-	6 jam/minggu
		Kursi Tester	1	✓	-	6 jam/minggu
		Kursi Testee	3	✓	-	6 jam/minggu
		Rak lemari	2	✓	-	6 jam/minggu
		Kursi Sofa	1	✓	-	6 jam/minggu
		Form Data Klien	50	✓	-	6 jam/minggu
		Wartegg	50 lb	✓	-	6 jam/minggu
		Rorshach	10	✓	-	6 jam/minggu
		WAIS ( <i>Wechsler Adult Intelligence Scale</i> )	50	✓	-	6 jam/minggu
		WISC ( <i>Wechsler Intelligence Scale for Children</i> )	50	✓	-	6 jam/minggu
		Tes Intelligensi TKD (Tes Kemampuan Differensial)	50 buku	✓	-	6 jam/minggu
		IST ( <i>Intelligence Structure Test</i> )	50 buku	✓	-	6 jam/minggu



		CFIT ( <i>Culture Fair Intelligence Test</i> )	100 lb	✓	-	6 jam/minggu  6 jam/minggu 6 jam/minggu 6 jam/minggu  6 jam/minggu  6 jam/minggu  11 jam / minggu
		Kunci jawaban TKD	1	✓	-	
		Kunci jawaban IST	1	✓	-	
		Kunci Jawaban CFIT	1	✓	-	
		Test Inventory, Minat dan Bakat RMIB ( <i>Rothwell Miller Interest Blank</i> )	50	✓	-	
		Panduan Skoring Test RMIB	1	✓	-	
		Buku Panduan HTP ( <i>House Tree Person</i> )	1	✓	-	
		Alat Tulis	10	✓	-	
		White Board	1	✓	-	
		Penghapus	1	✓	-	
		Lampu 20 watt	2	✓	-	
		Tempat sampah	2	✓	-	
Lahan / Tempat Praktik						
1	RA Baitus Sholihin Al-Mustofa	Meja	2	-	✓	30 jam / minggu
		Kursi	2	-	✓	30 jam / minggu
		lemari arsip	2	-	✓	30 jam / minggu
		Alat tulis	10	-	✓	30 jam / minggu
		Tempat alat tulis	2	-	✓	30 jam/minggu
		Kertas A4	100 lb	-	✓	30 jam / minggu
2	MIN 2 Kota Bengkulu	Meja	2	-	✓	30 jam / minggu
		Kursi	2	-	✓	30 jam / minggu
		lemari arsip	2	-	✓	30 jam / minggu
		Alat tulis	10	-	✓	30 jam / minggu

3	Klinik Pratama UINFAS Bengkulu Poli Psikologi	Tempat alat tulis	2	-	✓	30 jam/minggu
		Kertas A4	100 lb	-	✓	30 jam / minggu
		Meja	1	-	✓	30 jam / minggu
		Kursi	1	-	✓	30 jam / minggu
		lemari arsip	1	-	✓	30 jam / minggu
		Alat tulis	10	-	✓	30 jam / minggu
		Tempat alat tulis	1	-	✓	30 jam/minggu
		Kertas A4	100 lb	-	✓	30 jam / minggu
		Kursi Sofa	1	✓	-	30 jam / minggu
						30 jam / minggu
4	Bidang Kepegawaian dan Organisasi UINFAS Bengkulu	Meja	2	-	✓	30 jam / minggu
		Kursi	2	-	✓	30 jam / minggu
		lemari arsip	2	-	✓	30 jam / minggu
		Alat tulis	10	-	✓	30 jam / minggu
		Tempat alat tulis	2	-	✓	30 jam / minggu
		Kertas A4	100 lb	-	✓	30 jam / minggu
		Meja konseling	1	-	✓	30 jam / minggu
		Kursi konseling	3	-	✓	30 jam / minggu
		Filling cabinet	1	-	✓	30 jam / minggu

Keterangan:

1. SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.
2. Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan mutakhir yang paling penting untuk melaksanakan pembelajaran, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya.
3. Tabel dapat dibuat dalam posisi melintang atau landscape.

### KRITERIA 3. KURIKULUM

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada [Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan perubahannya pada [Permenristekdikti No 50 Tahun 2018](#) dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#), dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **3.1 Capaian Pembelajaran**

Program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sangat memperhatikan dan berfokus kepada capaian pembelajaran untuk para mahasiswa secara optimal. Adapun dalam pelaksanaannya, rumusan capaian pembelajaran program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu disesuaikan dengan empat domain capaian pembelajaran SN-Dikti dan level 6 (enam) KKNI serta keunikan program studi dan profil calon lulusan. Adapun penjelasan mengenai capaian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dijelaskan lebih rinci pada penjelasan di masing-masing bagian dibawah ini:

##### **A. Pendahuluan**

Pelaksanaan dan Penyusunan sistem pendidikan pada Program Studi Strata Satu (S1) Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu didasarkan pada beberapa peraturan dan atau kebijakan dibawah ini :

1. [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012](#) tentang Pendidikan Tinggi
2. [Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010](#) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. [Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 Tahun 2013](#) tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

5. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018](#) tentang [Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. [Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia \(AP2TPI\) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015](#) tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana

## **B. Analisis Kebutuhan**

### **1. Perkembangan Keilmuan Psikologi**

Psikologi adalah studi tentang pikiran (*mind*) dan perilaku (*behavior*) manusia, beserta fondasi biologis, sosiokultural, dan spiritualnya. Psikologi termasuk cabang ilmu yang paling kompleks saat ini. *American Psychological Association* (APA) mencatat pengembangan psikologi mencapai 56 divisi. Hal tersebut ditambah pula bidang-bidang psikologi baru yang merupakan kolaborasi interdisiplin baik dengan ilmu alam maupun ilmu sosial lainnya, misalnya: *mathematical psychology*, *environmental psychology*, *psychology of technology*, *neuropsychology*, *cyberpsychology*, dan *health psychology*. Kolaborasi psikologi dengan disiplin ilmu-ilmu sosial-humaniora memunculkan *psychology of religion and spirituality*, *cultural psychology*, *economic psychology*, *political psychology*, *psycholinguistics*, dan *psychology of art*. Bergabungnya psikologi dengan ilmu-ilmu lain pun menciptakan sains transdisiplin, seperti *neuroscience* dan *cognitive science*. Diversitas psikologi dan kedudukan yang semakin penting bagi pengembangan ilmu lain menjadikan peran psikologi sebagai *hub science* (Cacioppo, 2013).

Psikologi di abad 21 ini ditandai pula dengan meluasnya kontribusi psikologi di berbagai area kehidupan. Di mana ada manusia, di situ ada psikologi. Psikologi berkontribusi dalam pemecahan masalah: 1) klinis (psikoterapi, pendekatan-pendekatan kesehatan mental, integrasi spiritualitas dalam penanganan psikologis, dan *behavioral health*); 2) sosial (perubahan demografi, diversitas dan multikulturalisme, manusia di era digital, dan isu-isu sosial terkait inekuilitas, keadilan, dan konflik sosial); 3) lingkungan (pembangunan berkelanjutan, psikologi bencana, dan psikologi konservasi); 4) masalah-masalah pendidikan (pendidikan inklusi, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, pendidikan karakter dan

multikultur); dan 5) ekonomi (diversitas angkatan kerja, ergonomi, keselamatan kerja, manajemen SDM, behavioral economics, dan entrepreneurial behavior).

Satu konsekuensi dari perkembangan ini adalah semakin fleksibelnya sub-subdisiplin psikologi. Tidak ada lagi batas kaku dan eksklusif di antara bidang-bidang psikologi tradisional, seperti psikologi pendidikan, psikologi klinis, psikologi industri dan organisasi, psikologi sosial, dan seterusnya. Pengembangan ilmu dan penerapan psikologi kini berbasis pada konteks dan berorientasi pada pemecahan masalah-masalah yang terjadi di konteks tersebut dengan mengkolaborasikan berbagai pendekatan psikologi dan metode penelitian yang mungkin. Selain itu, tidak ada lagi dikotomi apakah psikologi adalah termasuk ilmu alam atau ilmu sosial karena psikologi “is as much a human science as it is a natural science” (Teo, 2012).

Dengan metode ilmiah yang diadopsi dari tradisi sains alam, psikologi mengakui dan menghargai keunikan fenomena kemanusiaan, berupa perilaku dan proses mentalnya yang tidak dapat dibatasi pada hukum-hukum alam (Valsiner, 2009). Psikologi pun mengembangkan baik metode-metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai dua metode yang saling membutuhkan dan melengkapi kekurangan satu sama lain. Kini pun populer desain-desain penelitian dengan metode campuran (*mixed-methods*) (Madill & Gough, 2008). Implikasinya, terbuka kesempatan bagi psikologi untuk melaksanakan riset-riset kolaboratif lintas disiplin dengan bidang-bidang yang dekat dengan psikologi, seperti pendidikan, ekonomi, agama, kesehatan, dan hukum, serta bahkan teknik. Untuk mencapai hal tersebut, maka pendidikan psikologi perlu mengakomodasi sifat psikologi yang multiperspektif dalam mendekati persoalan manusia, multimetode dalam menyelidiki fenomena perilaku dan proses mental manusia, dan multikonteks dalam penerapannya.

Rancangan mengenai pengembangan keilmuan psikologi yang mengangkat kearifan lokal merupakan pendekatan yang mencoba memahami perilaku, emosi, dan pemikiran manusia dengan mempertimbangkan nilai-nilai, tradisi, dan budaya setempat. Pendekatan ini berusaha menjembatani teori psikologi modern yang sering kali berbasis Barat dengan konteks sosial-budaya masyarakat lokal. Mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam psikologi tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan, tetapi juga membantu menciptakan pendekatan yang lebih manusiawi dan inklusif.

## **2. Sumber daya manusia (SDM)**

Sumber daya manusia dosen psikologi yang memadai mengacu pada kualitas dan kuantitas tenaga pengajar di bidang psikologi yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Khususnya di Bengkulu, eksistensi

lulusan psikologi sangat memadai untuk menjadi tim pengajar pada program studi psikologi. Salah satunya Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) wilayah Bengkulu telah mendapatkan keanggotaan sebanyak 55 orang anggota lulusan Sarjana dan Kemagisteran profesi psikologi yang terhimpun dalam organisasi tersebut. Pentingnya menyediakan SDM pengajar akan berdampak pada terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik untuk mendukung terwujudnya lulusan yang unggul sesuai dengan visi misi program studi dan universitas. Selain itu, eksistensi adanya himpunan keprofesian yang mendukung program studi psikologi telah banyak menjalin hubungan kerjasama dengan *stakeholder* yang ada di Bengkulu. Hal itu menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk diselenggarakannya program studi psikologi terbilang cukup tinggi. Mengingat di Provinsi Bengkulu belum ada satupun program studi Psikologi yang dibentuk dari berbagai banyak universitas yang ada di Provinsi Bengkulu.

### **3. Kesesuaian dengan Visi Program Studi**

Prodi Psikologi (S-1) memiliki visi keilmuan di bidang Psikologi Kebinekaan. Psikologi kebinekaan adalah kajian tentang penerimaan dan penilaian terhadap diri sendiri sebagai konstruksi sosial psikologis. Kebhinekaan dapat diartikan sebagai kodrat setiap manusia. Dalam psikologi kebinekaan, pola penerimaan terhadap kebhinekaan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu inklusi dan eksklusi. Inklusi dengan penerimaan kebhinekaan menjadikan perbedaan sebagai nilai-nilai dasar yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Eksklusi ketika pembatasan diri agar faktor-faktor yang berbeda tidak dapat masuk ke ruang lingkungannya. Kebhinekaan dapat dimaknai dengan mengadaptasi konsep multikulturalisme, yaitu kesediaan untuk menerima kelompok lain secara sama tanpa mempedulikan perbedaan. Beberapa contoh kebhinekaan di Indonesia adalah: Letak geografis, Kebhinekaan rasa, Kebhinekaan suku, Agama, Kebhinekaan budaya, Gender/jenis kelamin.

Kebinekaan dan kearifan lokal yang beragam adalah kekayaan suatu bangsa, khususnya Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan seperti budaya, adat istiadat, tradisi, bahasa, dan nilai-nilai sosial. Dalam konteks ini, kebinekaan mencerminkan keberagaman, sedangkan kearifan lokal adalah pengetahuan dan praktik yang diwariskan turun-temurun oleh masyarakat setempat. Sesuai dengan rancangan distingsi keilmuan dan arah pengembangan program studi psikologi yang memiliki ciri khas dari Provinsi Bengkulu, harus tercermin dalam sejalan dengan visi misi universitas dan program studi psikologi. Adapun visi misi tersebut tertuang dalam kalimat di bawah ini:

### Visi UIN Fatmawati Sukarno

“Menjadi pusat studi Islam dan peradaban berwawasan kebangsaan dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas dan Unggul”.

Sinergitas pada asas Kebinekaan dan Kearifan Lokal dapat memperkuat Identitas Nasional sebagai simbol persatuan dalam keberagaman, mengajarkan toleransi untuk saling menghormati perbedaan, pelestarian lingkungan dalam asas kearifan lokal sering kali berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem manusia dan lingkungan, serta menjadi landasan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada bidang seni, kerajinan, dan tradisi lokal menjadi daya tarik wisata dan sumber ekonomi. Dengan memahami dan merangkul kebinekaan serta kearifan lokal, masyarakat dapat hidup lebih harmonis dan berkelanjutan, sekaligus memanfaatkan keunikan ini untuk pembangunan bangsa.

Salah satu visi pemerintah Republik Indonesia (2019-2024) adalah peningkatan kualitas manusia Indonesia yang maju, unggul, dan sejahtera. Salah satu strategi peningkatan kualitas manusia Indonesia adalah dengan menumbuhkan kewirausahaan. Bonus demografi dan hadirnya Revolusi Industri 4.0 dihadapi dengan menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru terutama dari kalangan generasi muda/ milenial. Hal ini difasilitasi dengan misalnya: 1) Mempercepat tumbuhnya wirausahawan muda dengan penyediaan fasilitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang melibatkan komunitas pendidikan dan sektor ekonomi kreatif, 2) Mempercepat tumbuhnya wirausahawan sosial dengan pemberian insentif bagi kegiatan wirausaha sosial, dan 3) Mendorong/memfasilitasi jenis-jenis usaha dan pekerjaan baru dengan regulasi yang lebih adaptif. Visi keilmuan Prodi Psikologi (S-1) sinkron dengan tujuan-tujuan ini. Analisis Kebutuhan Kualifikasi Nasional dan Internasional Berdasarkan Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 5 dan Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) No. 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan atas Surat Keputusan AP2TPI No. 01/Kep/AP2TPI/2013 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana, penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang Program Psikologi S1 berada pada level 6 KKNI. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

**C. *Profil Calon Lulusan Program Studi SI Psikologi Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu***

Pelaksanaan Pendidikan pada Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu bertujuan untuk menghasilkan *output* lulusan yang menguasai Keilmuan Psikologi secara umum (Keilmuan Psikologi dasar dan umum) dan khusus (Perkembangan, Pendidikan, Sosial, Klinis dan

Industri & Organisasi). Selain itu, guna mendukung pencapaian pembelajaran yang optimal, lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu juga dibekali dengan kemampuan *hard* dan *soft skill* seperti: penguasaan dalam penyusunan, pengembangan serta implementasi alat tes Psikologi/ Psikometri, penguasaan teknologi digitalisasi yang terkait dengan penerapan keilmuan psikologi masa kini, membentuk kelompok mahasiswa peneliti yang mampu memberikan sumbangan penelitian Psikologi bagi masyarakat luas (*Psychology Researcher Club*), serta pembelajaran berbasis *project* yang digunakan untuk menciptakan lulusan yang berorientasi pada pengembangan usaha secara mandiri dalam dunia Psikologi (*Psychologist Entrepreneur*).

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merumuskan sebuah visi yang akan diimplementasikan secara sistematis dan kontinu selama proses pendidikan berlangsung, yaitu:

### **Visi Program Studi Psikologi**

“Mewujudkan lulusan program studi psikologi yang sholeh, moderat, cerdas, unggul, serta berwawasan kebangsaan pada Tahun 2035”.

Berdasarkan visi yang telah disebutkan di atas, Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diharapkan mencapai misi sebagai berikut:

1. Menjadi pusat penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam bidang ilmu Psikologi yang mampu memberikan nilai (*value added*) tambah bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir, bersikap, bertindak dan mempertanggungjawabkan output pembelajaran berlandaskan kode etik psikologi Indonesia sebagai ilmunan.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki Integritas moral yang tinggi, menghargai harkat dan martabat manusia secara profesional dan bertanggungjawab.
4. Melaksanakan program pendidikan dengan memfokuskan pada pemahaman konsep dan teori psikologi secara universal dan lokal (Indonesia) yang mumpuni.
5. Memiliki semangat berkarya dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun praktikal sesuai ketentuan Kode Etik Psikologi



Indonesia.

6. Kemampuan memberikan pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi- budaya.
7. Menghasilkan lulusan yang terampil, kompeten serta memiliki pengetahuan dan skill dalam menciptakan lapangan kerja secara mandiri (*Psychologist Entrepreneur*)
8. Menyelenggarakan manajemen pendidikan, proses belajar mengajar dan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional. Adapun Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan sebelumnya, meliputi :
  - a. Pengembangan ilmu pengetahuan,
  - b. Penelitian,
  - c. Pengabdian pada masyarakat,
9. Menyelenggarakan manajemen pendidikan psikologi sesuai tuntutan kebutuhan pengguna di bidang psikologi serta perkembangan zaman di era disrupsi, yang didukung dengan modal manusia (*human capital*) yang berkompeten, berpengalaman, modern dan profesional.
10. Memiliki fasilitas penunjang pendidikan yang lengkap disertai dengan *dashboard* digital yang memberikan pengalaman pembelajaran yang mutakhir dan kekinian
11. Secara rutin dan berkelanjutan melaksanakan *benchmarking* dan *sharing session* dengan para ilmuan serta praktisi psikologi dalam skala nasional dan internasional

Lulusan sarjana strata satu (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki profil sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Analisis Profil Lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan UMC**

Profil Lulusan Sarjana Psikologi	Deskripsi Profil Lulusan
Ilmuan Psikologi/ <i>researcher</i>	Mampu melakukan riset dan penelitian mengenai isu atau fenomena terkait dengan psikologi dalam segala aspek/ bidang, seperti: klinis, pendidikan, industri-organisasi, psikometri, sosial, perkembangan, dll.

Administrator Instrumen Psikologi/ Psikotes	Memiliki kompetensi dalam melaksanakan, menginstruksikan dan melakukan skoring terhadap pelaksanaan psikotes menggunakan instrumen pengukuran psikologi
Pendidik (Dalam bidang Bimbingan dan Konseling)	Menjadi salah satu pendidik di instansi pendidikan sebagai guru bimbingan dan konseling. Adapun tugas dari profesi ini adalah untuk memberikan edukasi, serta bimbingan dan konseling terhadap siswa- siswi yang ada di sekolah, baik dalam mengatasi permasalahan pendidikan maupun mengarahkan pendidikan dan masa depan siswa dan siswi terkait.
Trainer/Motivator	Mampu menyusun dan melaksanakan pelatihan dalam bidang psikologi seperti: pelatihan pengembangan diri, pelatihan parenting, pelatihan dalam dunia kerja, pelatihan motivasi, dll, sesuai dengan kaidah desain training yang diajarkan di mata kuliah desain training psikologi.
Community Building	Mampu merancang sebuah kegiatan inovatif guna memberikan pengembangan dan pendampingan terhadap komunitas masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada didalamnya, dan/ atau memberikan inovasi praktis untuk mengembangkan masyarakat untuk lebih berdaya.

Praktisi/ Pekerja Kesehatan Mental	Mampu memberikan edukasi, konseling, dan psikoterapi kepada individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan sesuai dengan bidang dan kewenangan sebagai lulusan sarjana psikologi, sebagaimana diatur oleh kode etik Psikologi Indonesia.
Praktisi <i>Human Capital</i> dan <i>People Development</i>	Melakukan kewenangan dan tugas dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang industri dan organisasi. Adapun kompetensi yang digunakan dalam bidang ini antara lain adalah: analisa jabatan, psikotes, desain training, manajemen SDM, payroll, seleksi dan rekrutmen, promosi, dll.
Konselor	Mampu melakukan praktik konseling dalam beberapa bidang psikologi seperti pendidikan, perkembangan, klinis, industri dll.
Asisten Psikolog	Memiliki kompetensi dalam bidang psikologi umum dan dasar yang dapat mendukung kinerja Psikolog.
Pelaku Kerja Mandiri	Mampu membentuk dan mendirikan lapangan kerja secara mandiri khususnya di daerah yang belum terjangkau fasilitas informasi tentang masalah-masalah psikologi ataupun bidang lain yang berkaitan dengan implementasi keilmuan psikologi, dengan mengedepankan kode etik psikologi Indonesia dalam pelaksanaannya.

***D. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Psikologi UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu***

Rumusan capaian pembelajaran disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Program Studi S1 Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada :

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana

Berdasarkan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana, Untuk dapat mewujudkan capaian pembelajaran, lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1), Capaian pembelajaran S1 Psikologi adalah sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.
2. Capaian pembelajaran pendidikan pada Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) setara pada Jenjang 6.

3. Deskriptor kualifikasi lulusan level 6 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dihasilkan oleh Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1) adalah sebagai berikut:

**DESKRIPTOR KUALIFIKASI LULUSAN LEVEL 6 PADA KKNI DIHASILKAN  
OLEH PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA  
(S1)**

**Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf pertama)**

Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

**Deskripsi spesifik:**

1. Mampu menunjukkan kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan mampu menggunakan komputer serta teknologi lain untuk berbagai keperluan, antara lain mencari informasi dengan menggunakan internet, mengolah data penelitian, menyusun laporan penelitian dan melakukan presentasi.
2. Melakukan pemutakhiran terhadap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang terkait dengan bidang psikologi.
3. Mampu mengenali, memahami dan menghargai kompleksitas sosial budaya dan keanekaragaman budaya.
4. Mampu berkomunikasi secara efektif, antara lain menulis secara efektif, komunikasi interpersonal baik lisan maupun tulisan, kerjasama dengan orang lain, memiliki wawasan yang luas.
5. Mampu mengumpulkan dan menganalisis data untuk menginterpretasikan perilaku manusia sesuai kaidah psikologi dengan menggunakan metode assesmen, yakni wawancara, observasi dan tes psikologi yang sesuai dengan kewenangannya.

**Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf kedua)**

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan spesialis dan mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

<p>Deskripsi spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam psikologi dan mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang psikologi sesuai dengan konteksnya.</li> <li>2. Mampu menerapkan teknik pengamatan secara obyektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia (baik perorangan maupun kelompok) menurut kaidah-kaidah psikologi.</li> </ol>
<p><b>Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf ketiga)</b></p> <p>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</p> <p>Deskripsi spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan riset yang dapat digunakan untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah dalam bidang psikologi.</li> <li>2. Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset, dan memberikan saran/rekomendasi sesuai dengan kaidah-kaidah psikologi.</li> <li>3. Mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi manusia secara individu maupun kelompok.</li> </ol>
<p><b>Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf keempat)</b></p> <p>Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p> <p>Deskripsi spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melaksanakan tugas secara bertanggungjawab sesuai dengan kode etik. Psikologi, baik terhadap diri sendiri maupun organisasi.</li> <li>2. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.</li> </ol>

Standar kompetensi lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, harus merupakan cerminan dari kompetensi Ilmuan Psikologi di bidang kerjanya. Dengan dikuasainya standar kompetensi

oleh seorang ilmuwan psikologi, maka diharapkan yang bersangkutan akan mampu mengerjakan tugas atau pekerjaan secara optimal sesuai dengan standar profesinya, mengorganisasikan dan manajemen tugas-tugas agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan baik, tanggap serta responsif dan memahami apa yang harus dilakukan jika terjadi sesuatu yang berbeda dengan perencanaan dan pemahaman awal, menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah di bidang profesinya, serta memunculkan ide kreatif serta inovatif terhadap fenomena, permasalahan, atau kondisi kerja yang baru, sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman. Rumusan capaian pembelajaran prodi psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel. 3.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Prodi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

No	Capaian Pembelajaran (CP)		Sumber Acuan
<b>I.</b>	<b>Aspek Sikap</b>		
	<b>S1</b>	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	<b>S2</b>	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	
	<b>S3</b>	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	<b>S4</b>	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	
	<b>S5</b>	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	<b>S6</b>	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	<b>S7</b>	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	<b>S8</b>	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika Akademik	
	<b>S9</b>	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	

	S10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
II.	<b>Aspek Pengetahuan</b>		
	P1	Mampu berpikir luas (meta-kognitif) dengan landasan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)</li> <li>Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/201 Tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/201 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana</li> </ul>
	P2	Menguasai konsep teoretis utama (major concepts) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, dan motivasi), serta sejarah dan aliran-aliran dalam psikologi.	
	P3	Menguasai konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem syaraf terhadap perilaku.	
	P4	Menguasai konsep teoritis tentang proses belajar.	
	P5	Menguasai teori-teori kepribadian.	
	P6	Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi sampai usia lanjut.	
	P7	Menguasai konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi.	
	P8	Menguasai konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya.	
	P9	Menguasai konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi.	
	P10	Menguasai teknik-teknik statistika dasar dan metodologi penelitian dasar.	
	P11	Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma), teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri.	
	P12	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi.	
	P13	Menguasai dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi.	
	P14	Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa.	
	P15	Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental.	
	P16	Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar <i>American Psychological Association</i> (APA)	
	P17	Menguasai Prinsip Etika Profesi dan Kode Etik Psikologi Indonesia	
	P18	Menguasai konsep teoritik tentang pengembangan diri dan karir.	



III.	Aspek Keterampilan Umum		
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Keahliannya	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan/ keaslian dan mencegah plagiasi.	

IV.	Aspek Keterampilan Kerja Khusus		
	KK1	Mampu mengaplikasikan IPTEK pada keilmuan psikologi dalam pemecahan permasalahan psikologi baik di level individu, kelompok, dan masyarakat melalui metode asesmen psikologi sesuai dengan kaidah ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</li> <li>• Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>• Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/201 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI)</li> <li>• Kurikulum Inti</li> </ul>
	KK2	Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	
	KK3	Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik.	
	KK4	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada.	
	KK5	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	
	KK6	Mampu melakukan rapport dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat	
	KK7	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab.	
	KK8	Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial bivariate, serta non-parametrik untuk observed variable), dan dengan metodologi penelitian kualitatif generik.	
	KK9	Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri (career and personal development)	

	KK10	Mampu mempertanggung-jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.	Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana
--	------	--	---

### 3.2 Struktur Kurikulum dan Mata Kuliah

Berdasarkan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana, Untuk dapat mewujudkan capaian pembelajaran, lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (SI) diperlukan bahan kajian minimal sebagai berikut:

1. Sejarah Aliran dan Perspektif Psikologi
2. Biopsikologi
3. Proses dan Fungsi Mental Manusia
4. Teori Kepribadian
5. Ilmu Perkembangan Manusia
6. Ilmu Kesehatan Mental dan Psikopatologi
7. Hubungan Manusia dengan Lingkungan Sosialnya
8. Psikologi Organisasi
9. Statistika Dasar
10. Metodologi Penelitian Dasar
11. Psikometri Dasar
12. Psikodiagnostika Dasar
13. Dasar-dasar Intervensi Psikologi Non Klinis
14. Dasar-dasar Konseling
15. Prinsip-prinsip Pembelajaran
16. Prinsip-prinsip Perubahan Perilaku
17. Ilmu Tata Bahasa dan Aplikasi Teknologi Informasi
18. Kode Etik Psikologi
19. Prinsip-prinsip Komunikasi
20. Pengembangan Diri dan Karir

Rincian Kurikulum Prodi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang didasarkan pada Ketentuan-ketentuan mengenai Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Kesepakatan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI), dan kebijakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah sebagai berikut :

No	Tipe Mata Kuliah	Jumlah SKS	Presentase
1	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKU)	13 SKS	
2	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKF)	8 SKS	
3	Mata Kuliah Wajib Prodi (MKP)		
4	Mata Kuliah Wajib Pilihan (MKP)		

### 3.2 Struktur Kurikulum

Adapun susunan mata kuliah/ struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Smt	Kode MK/Blok	Nama MK/Blok <sup>1</sup>	Bobot SKS <sup>2</sup>	Dosen Pengampu <sup>3</sup>	RPS <sup>4</sup>	Departemen/ Bagian/ Fak. Penyelenggara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
I	UN1	Bahasa Indonesia	3			Universitas
	UN2	Pancasila dan Kewarganegaraan	3			Universitas
	UN3	Bahasa Inggris	3			Universitas
	PS1	Psikologi Umum 1	3			Prodi
	PS2	Metodologi Penelitian 1	3			Prodi
	PS3	Statistik 1	3			Prodi
	FK1	Filsafat Umum	2			Fakultas
	FK2	Studi Islam	2			Fakultas
	FK3	Tahsinul Qiraah	2			Fakultas
Jumlah SKS			24			
II	UN4	Islam dan Sains	2			Universitas
	UN5	Bahasa Arab	2			Universitas
	PS4	Metodologi Penelitian 2	3			Prodi

	PS5	Statistik 2	3			Prodi
	PS6	Psikologi Umum 2	3			Prodi
	PS7	Psikologi Perkembangan 1	3			Prodi
	PS8	Psikologi Sosial 1	3			Prodi
	PS9	Psikologi Kepribadian 1	3			Prodi
	FK4	Praktik Ibadah	2			Fakultas
<b>Jumlah SKS</b>			24			
III	PS10	Psikologi Faal	3			Prodi
	PS11	Psikologi Perkembangan 2	3			Prodi
	PS12	Psikologi Sosial 2	3			Prodi
	PS13	Psikologi Kepribadian 2	3			Prodi
	PS14	Psikologi Pendidikan	3			Prodi
	PS15	Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) 1	3			Prodi
	PS16	Psikologi Kognitif	3			Prodi
	PS17	Islam dan Psikologi	3			Prodi
	<b>Jumlah SKS</b>		24			
IV	PS18	Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) 2	3			Prodi
	PS19	Kesehatan Mental	3			Prodi
	PS20	Psikologi Klinis	3			Prodi
	PS21	Psikologi Eksperimental	3			Prodi
	PS22	Metode Observasi	3			Prodi
	PS23	Metode Interview	3			Prodi
	PS24	Psikologi Agama	3			Prodi
	PS25	Kode etik	2			Prodi
	<b>Jumlah SKS</b>		23			
V	PS26	Psikologi Diagnostik 1 (pengantar)	3			Prodi
	PS27	Psikometri	3			Prodi
	PS28	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	3			Prodi
	PS29	Psikologi	3			Prodi

		Abnormal dan Patologi				
	PS30	Psikologi Konseling	3			Prodi
	PS31	Dasar-dasar Psikologi non Klinis (Intervensi)	3			Prodi
	PS32	Psikologi Indigious	3			
	PS33	MK. Pilihan	2			Prodi
	Jumlah SKS		23			
VI	PS34	Psikodiagnostik 2 (Intelegensi, Minat & Bakat)	3			Prodi
	PS35	Psikologi Proyektif	3			Prodi
	PS36	Psikologi non Proyektif	3			Universitas
	PS37	Psikologi Makro Mikro	3			Universitas
	PS38	Psikologi Komunikasi	3			Prodi
	PS39	MK. Pilihan	3			Prodi
	PS40	MK. Pilihan	3			Prodi
	PS41	Teknik Penulisan Skripsi	2			
	Jumlah SKS		23			
VII	PS42	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	6			Prodi
	PS43	Proposal Skripsi	4			Prodi
	Jumlah SKS		10			
VIII	PS44	Skripsi	6	Tim Prodi Psikologi		
	Jumlah SKS		6			
	TOTAL SKS		157			

**Catatan:**

1. Tuliskan mata kuliah/blok pilihan sebagai mata kuliah/blok pilihan I, mata kuliah/blok pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan).
2. Tuliskan bobot sks untuk setiap mata kuliah/blok pilihan. Cara penulisan misal 3 (2 – 1) yaitu 2 sks teori dan 1 sks praktikum
3. Tuliskan nama dosen pengampu setiap mata kuliah/blok pilihan.
4. Beri tanda ✓ pada mata kuliah/blok yang dilengkapi dengan RPS.

### 3.3 Lampirkan contoh paling sedikit 10 RPS mata kuliah penciri program studi RPS paling sedikit memuat :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
9. Daftar referensi yang digunakan

### 3.4 Substansi Praktikum/Praktik/PKL

Berikut adalah substansi praktikum/ praktik yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu yang diselenggarakan Program Studi Psikologi:

No	Nama Praktikum/ Praktik/PKL	Topik Praktikum	Rencana pelaksanaan	
			Durasi (Jumlah jam per semester)	Tempat/ Laboratorium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Praktikum Observasi	Teknik Observasi		Laboratorium Layanan Psikologi
		Jenis Observasi		
		Penulisan Hasil Observasi		
		Laporan Hasil Observasi		
2	Praktikum Interview	Teknik Interview		Laboratorium Psikologi dan Lingkungan Kampus UINFAS Bengkulu
		Jenis Interview		
		Penulisan Hasil Interview		
		Laporan Interview		
3	Praktikum Asesmen Bakat Minat	Pengenalan Instrumen Asesmen Bakat dan Minat		Laboratorium Layanan Psikologi
		Latihan Administrasi alat tes Asesmen Bakat dan Minat		
		Role Play dan Penulisan Laporan Asesmen Bakat dan Minat		
4	Praktikum Intervensi Kelompok	Pengenalan Metode Intervensi Kelompok		Laboratorium Layanan Psikologi dan Lingkungan yang berkaitan dengan tema kelompok yang diangkat praktikan
		Identifikasi Permasalahan Kelompok		
		Diagnosis Permasalahan Kelompok		
		Perancangan Intervensi Kelompok		
		Pelaksanaan Intervensi		

		Kelompok		
5	Praktikum Asesmen kecerdasan	Pengenalan Instrumen Asesmen Bakat dan Minat		Laboratorium Layanan Psikologi
		Latihan Administrasi alat tes Asesmen Bakat dan Minat		
		Role Play dan Penulisan Laporan Asesmen Bakat dan Minat		
6	Praktikum Desain dan Teknik Pelatihan	Metode Training Need Analysis		Laboratorium Layanan Psikologi dan Instansi terkait sesuai dengan tema yang diangkat praktikan
		Identifikasi Permasalahan Organisasi		
		Diagnosis Permasalahan Organisasi		
		Perancangan dan Pembuatan Modul Training		
		Pelaksanaan Training dan Penulisan Laporan		
7	Praktikum Intervensi Komunitas	Pengenalan Metode Intervensi Komunitas		Laboratorium Psikologi dan Lingkungan yang berkaitan dengan tema komunitas yang diangkat praktikan
		Identifikasi Permasalahan Komunitas		
		Diagnosis Permasalahan Komunitas		
		Perancangan Intervensi Komunitas		
		Pelaksanaan Intervensi Komunitas		
8	Praktikum Asesmen Kepribadian	Pengenalan Instrumen Asesmen Kepribadian		Laboratorium Layanan Psikologi
		Latihan Administrasi alat tes Asesmen Kepribadian		
		Role Play dan Penulisan Laporan Asesmen Kepribadian		
9	Praktikum Psikologi Eksperimen	Pengenalan Metode Eksperimen Psikologi		Laboratorium Layanan Psikologi
		Pembuatan Modul dan Instrumen Eksperimen		
		Penulisan Laporan Psikologi Eksperimen		
10	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	Penyusunan aitem Skala Psikologi		Laboratorium Layanan Psikologi
		Ujicoba aitem Skala Psikologi		
		Validasi dan Reliabilitas aitem menggunakan SPSS		



		Penyusunan Alat Ukur Psikologi		
II	Praktik Kerja Lapang Psikologi Mayor	Asesmen Permasalahan		Lingkungan Praktik Kerja Lapang
		Identifikasi Permasalahan		
		Analisa Permasalahan		
		Diagnosis Permasalahan		
		Pemilihan Intervensi		
		Rancangan Intervensi berbentuk Modul		
Total			jam / semester	

Durasi praktikum dihitung berdasarkan SN-Dikti yaitu 1 (satu) sks praktikum setara dengan 170 menit per minggu. Jadi dalam 1 (satu) semester untuk setiap mata kuliah berpraktikum/praktik/PKL dengan bobot 1 (satu) sks diperlukan jam praktikum/praktik/PKL sebanyak = □ sks mata kuliah berpraktikum × 14 ×  $\frac{170}{60}$  jam

**DAFTAR  
LAMPIRAN**

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	Persyaratan	Surat rekomendasi lembaga layanan pendidikan tinggi
2	Persyaratan	Surat persetujuan badan penyelenggaraan (untuk PTS) tentang pembukaan program studi yang diusulkan
3	Persyaratan	Rencana strategis perguruan tinggi dengan pertimbangan senat PT (khusus untuk pembukaan program studi pada perguruan tinggi yang sudah ada)
4	Persyaratan	Surat pertimbangan senat perguruan tinggi
5	Persyaratan	Pakta integritas
6	1.1	<i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi calon dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi dan bersedia bekerja penuh waktu selama 37,5 jam perminggu untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
7	1.1	<i>Pindah (scan)</i> dokumen asli dari: surat keterangan pemimpin perguruan tinggi tentang penugasan dosen tetap dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8	1.1	<i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi atau instansi lain (instansi asal) tentang status sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul
9	1.1	<i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul
10	1.1	<i>Pindai (scan)</i> ijazah asli dan transkrip asli semua jenjang pendidikan tinggi dari calon dosen tetap dan tidak tetap.

11	1.1	<i>Pindai (scan)</i> NIDN asli : Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK asli : Nomor Induk Dosen Khusus dosen tetap dan dosen tidak tetap (bagi yang memilikinya)
12	1.1	<i>Pindai (scan)</i> Beban Kerja Dosen asli (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi,
13	1.1	<i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan
14	1.1	<i>Pindai (scan)</i> sertifikat pendidik asli dosen tetap dan tidak tetap (bagi yang memilikinya).
15	1.1	<i>Pindai (scan)</i> KTP asli dosen tetap dan dosen tidak tetap
16	1.2	<i>Pindai (scan)</i> ijazah asli tenaga kependidikan